

EFEKTIFITAS TEKNIK FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR BODHICITTA MEDAN

Wai Min

Pendidikan Keagamaan Buddha, STAB Bodhi Dharma

Email : kuangjunmin@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran seni rupa merupakan sebuah kegiatan yang menarik dan kreatif, selain memberikan pengetahuan konsep seni rupa sebagai media pembelajaran dan juga menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif. Seni sebagai wadah untuk menampung ekspresi seorang anak, misalnya anak dapat melakukan seni lukis dengan berbagai media dan teknik. Salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah finger painting, di mana finger painting merupakan kegiatan di mana siswa dapat menggambar dengan cara menggoreskan pewarna dengan jari tangan mereka, siswa dapat menggambar apa saja dengan tangannya.

Kata Kunci : finger painting, kreativitas

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang sangat dibutuhkan bagi semua manusia adalah pendidikan, di mana melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk menjadikan seorang manusia tersebut menjadi seseorang yang berpendidikan serta diharapkan melalui pendidikan ini pun dapat dimanfaatkan untuk memajukan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling mendasar dalam pendidikan formal yang berlangsung selama 6 tahun. Terdapat beberapa mata pelajaran dasar yang wajib dipelajari, salah satunya adalah pendidikan Seni Budaya. Mata pelajaran ini diajarkan dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan imajinatif - intelektual peserta didik yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pergelaran karya seni.

Pada umumnya seni yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah seni rupa, yang terbagi ke dalam beberapa macam seni dan salah satunya seni yaitu melukis. Melukis merupakan sebuah kegiatan yang berguna untuk mencurahkan ide, gagasan dan imajinasi yang dimiliki oleh seseorang yang nantinya sebuah

gagasan tersebut akan dituangkan ke dalam sebuah media dua dimensi yang sudah disediakan. Salah satu contoh media yang sering digunakan yaitu kanvas, papan, kertas, dan lain-lain. Dalam kegiatan melukis tersebut biasanya menonjolkan unsur estetika atau keindahan.

Sebuah fenomena menarik sebagai gambaran realistik yang terjadi di masyarakat dengan belajar seni lukis anak. Seorang anak melukis erat hubungannya dengan spontanitas, autentisitas, dan aktualitas diri menjadi manusia seutuhnya. Dunia seni anak dalam bentuk permainan dan ekspresi dalam pembelajaran seni lukis belum memberikan kesempatan untuk berekspresi sesuai dengan imajinasi anak. Dalam pembelajaran seni lukis masih terjadi secara langsung memaksa anak untuk mengikuti keinginan orang lain, baik guru, sponsor, maupun orang tuanya sendiri. Sehingga anak tidak berminat melakukan kegiatan melukis, oleh karena itu anak lebih sering menghasilkan gambar yang sudah pernah dihasilkan oleh orang lain atau istilahnya menjiplak. Penyebabnya adalah kurangnya kreativitas anak dan kebanyakan masih malu untuk menyalurkan imajinasi yang dimilikinya ke dalam sebuah media. Hal tersebut menimbulkan rasa tidak percaya diri peserta didik untuk mengekspresikan imajinasinya ke media yang telah disediakan.

Hal lain yang menyebabkan anak kurang berminat dalam pembelajaran seni lukis yaitu kehadiran teknologi modern. Anak dikondisikan dengan teknologi virtual yang secara tidak langsung mengiring anak ke dunia fantasi virtual yang semakin jauh dari realitas anak yang alamiah sesuai lingkungan mereka. Dampaknya anak menjadi kurang peka terhadap dirinya sendiri, lingkungan alam sekitar yang sifatnya natural, dan sesuai dengan kehidupan anak yang sesungguhnya.

Jika masalah ini dibiarkan akan berakibat anak menjadi kurang kreatif dan hasil karya yang dihasilkan akan monoton. Anak juga tidak dapat mengembangkan potensi pada dirinya dan tidak bisa menggali apa saja yang dimiliki oleh anak tersebut. Santrock (Dynna Wahyu P.S., 2013: 15) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pencerahan masalah unik. Maka diperlukan berbagai strategi dan cara untuk mendorong terjadinya peningkatan kreativitas pada anak tersebut seperti yang dikemukakan oleh Rogers (Munandar, 2012:18) "Sumber kreativitas adalah kecenderungan mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan diri dan mengaktifkan semua kemampuan organisme."

Salah satu teknik melukis yang bisa diterapkan adalah finger painting. Finger painting adalah kegiatan melukis menggunakan jari tangan sebagai media melukis. Menurut Pamadi, 2009:8:28, finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, yakni seseorang mengganti kuas dengan jari tangan secara langsung. Dengan memanfaatkan teknik ini anak dapat melukis dengan bahan pewarna yang memiliki harga yang terjangkau dengan campuran lem cair. Caranya adalah dengan mencampurkan bahan pewarna dengan lem cair dan dapat digunakan untuk melukis secara langsung.

Karya finger painting mengutamakan penuangan gagasan, perasaannya bukan sekedar apa yang dilukis oleh peserta didik, tetapi unsur visual seperti kualitas goresa, tarikan garis atau sapuan tangan dan permainan warna. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan teknik finger painting, peserta didik

mendapatkan pengalaman sebuah sensasi rabaan karena kegiatan ini peserta didik secara langsung menyentuh cat dengan jarinya dan memberikan kejutan yang inspiratif.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka pembelajaran dengan teknik finger painting dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreativitas sekaligus meningkatkan percaya diri. Teknik ini cocok untuk diterapkan di sekolah dasar sehingga peserta didik dapat menyalurkan imajinasinya, mengembangkan kreativitas peserta didik dan menghasilkan karya yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi terhadap siswa kelas 1 SD Bodhicitta Medan dengan menggunakan teknik finger painting dalam pembelajaran seni lukis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 1 SD Bodhicitta dalam pembelajaran seni lukis, siswa yang menggunakan teknik finger painting mengalami peningkatan kreativitas yang cukup signifikan. Ketika penelitian berlangsung di kelas terjadi kesigapan siswa untuk mencoba menuangkan ide dalam melukis, beberapa siswa mampu melakukan hal-hal detail terhadap suatu objek yang dilukis dan sebagian siswa mampu menghasilkan karya lukisan yang unik.

Pada penelitian di kelas, dari hasil observasi terhadap siswa kelas 1 SD Bodhicitta ditemukan sejumlah temuan antara lain :

1. Kegiatan finger painting cocok diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar karena dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran sebab kegiatan ini termasuk kreatif dan menarik.
2. Hasil kreativitas siswa yang menggunakan teknik finger painting menghasilkan karya lukisan yang unik. Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menimbulkan suatu solusi baru terhadap masalah yang dihadapinya.

Kegiatan finger painting merupakan kegiatan yang menggunakan jari tangan yang membantu siswa untuk mengeksplor kreativitasnya dan memberikan kebebasan untuk berkreasi sehingga siswa mampu menyalurkan keinginannya untuk menggambar apa saja yang ada dalam pikirannya.

3. Kegiatan finger painting dapat menarik minat siswa tingkat Sekolah Dasar dalam pembelajaran sebab anak senang bermain dengan warna yang disukainya sehingga meningkatkan perkembangan kreativitas seni siswa. Hal ini sesuai dengan tujuannya yaitu mengembangkan kreativitas dan imajinasi serta siswa dapat merasakan langsung proses membuat campuran dan memadukan warna. Siswa tetap dibimbing oleh guru agar mampu melatih kemampuan berfikirnya secara kreatif. Manfaat melukis

dengan jari adalah agar siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dan imajinasi yang terdapat dalam pikirannya ke dalam sebuah lukisan.

4. Kegiatan finger painting dilaksanakan untuk melatih kesabaran dan ketelitian siswa serta mengembangkan nilai-nilai estetika dalam diri siswa.

KESIMPULAN

Perkembangan kreativitas yang optimal akan membantu dan menjadikan siswa yang kreatif. Agar kemampuan kreativitas siswa dapat berkembang dan menarik minat untuk melakukannya diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan kreatif. Dari hasil penelitian finger painting efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran seni lukis di tingkat Sekolah Dasar karena terdapat peningkatan melukis dengan menggunakan teknik finger painting pada mata pelajaran seni lukis di kelas 1 SD Bodhicitta Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dynna Wahyu, P. S. (2013). Pengaruh Bermain Platin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun Ditinjau dari Bermain Secara Individu dan Kelompok. [Online]. Tersedia. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol. 2 No. 3 Desember 2013.
- Munandar, U. (2012). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pamadhi, H. (2008). Didaktik Metodik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Pamadhi, H & Sukardi S, Evan. (2011). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.